

## PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA

<sup>1</sup>Yudita Meiliana, <sup>2</sup>Endang Masitoh, <sup>3</sup>Sari Kurniati

<sup>1</sup>Universitas Islam Batik Surakarta

[1yuditameiliana27@gmail.com](mailto:yuditameiliana27@gmail.com) [2endangmasitoh1962@gmail.com](mailto:endangmasitoh1962@gmail.com)

[3arikade2003@gmail.com](mailto:arikade2003@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to test and analyze the influence of liquidity, capital structure and company size on profitability in basic industrial and chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The sample was determined using the purposive sampling method and obtained 36 companies with certain criteria. The analysis technique used in this research is multiple linear regression. The research results show that the variables liquidity, capital structure, and company size influence profitability.*

*Keywords: Profitability, Liquidity, Capital Structure, and Company Size.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh 36 perusahaan dengan kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan dalam riset ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan.

### PENDAHULUAN

Era globalisasi membawa tantangan signifikan bagi manajemen perusahaan dan erat kaitannya dengan konsep perdagangan bebas. Manajemen perusahaan perlu berpikir secara mendalam dalam merancang strategi agar dapat menjaga kelangsungan operasionalnya di dunia bisnis yang semakin terintegrasi ini. Persaingan dan perkembangan ekonomi global dalam era globalisasi mengharuskan manajemen untuk secara efektif dan efisien mengelola serta menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan yang terjadi. Langkah ini diambil guna memastikan bahwa perusahaan dapat tetap eksis dan berhasil bertahan dalam dinamika era globalisasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu merumuskan strategi yang kokoh untuk menghadapi perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis.

Sebuah bisnis harus memiliki kemampuan untuk mengelola manajemen keuangannya secara efisien. Dengan kata lain, kebijakan manajemen keuangan yang baik dapat menjamin keberlanjutan operasional bisnis tersebut. Tujuan pendirian suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan laba dan menjadikan bisnis tersebut berkelanjutan dengan meningkatkan kegiatan perusahaan serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya guna mencapai laba maksimal. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis, mengestimasi laba dan mengambil keputusan (Setiyowati *et al.*, 2022).

Profitabilitas adalah salah satu parameter yang dipergunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen suatu perusahaan. Kemampuan dalam memperoleh laba atau Profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba sesuai dengan targetnya. Profitabilitas mempunyai keterkaitan dengan pengelolaan aktiva suatu perusahaan, seperti likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Ini mencakup sejumlah rasio yang menggambarkan dampak dari gabungan

likuiditas, pengelolaan aset, dan utang terhadap hasil operasional perusahaan (Brigham & Houston, 2016).

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan dana lancar yang tersedia. Ketersediaan likuiditas sangat penting untuk mencapai kinerja keuangan yang baik serta untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi pasar. Dalam riset ini, tingkat likuiditas diukur menggunakan rasio lancar (CR). Pada penelitian (Setiyowati *et al.*, 2022) menemukan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Berbeda dengan temuan (Tan & Hadi, 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Struktur modal mengacu pada persentase alokasi dana yang digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan keuangannya, yang didapat dari kombinasi berbagai sumber dana jangka panjang. Sumber dana tersebut terutama berasal dari dua aspek utama, yaitu internal dan eksternal perusahaan. Menurut penelitian (Nursyam *et al.*, 2020) struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut penelitian (Vidyasari *et al.*, 2021) mengatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan. Oleh karena itu, peluang untuk meningkatkan profitabilitas cenderung lebih tinggi bagi perusahaan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Menurut penelitian (Liana Susanto, 2020) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan dalam riset (Tan & Hadi, 2020) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti bermaksud meneliti mengenai "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia". Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (X1), Struktur Modal (X2), Ukuran Perusahaan (X3). Dalam riset ini peneliti mengambil data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 sebagai bahan penelitian.

## LANDASAN TEORI

### Teori Sinyal

Teori sinyal (*Signalling Theory*) merujuk pada perilaku manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang pandangan perusahaan terhadap prospek masa depannya (Brigham and Houston, 2014:184). Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dianggap sebagai petunjuk yang diserahkan oleh perusahaan kepada para stakeholder, yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Teori sinyal menjelaskan bahwa manajer menggunakan sinyal untuk mengurangi ketidaksetaraan informasi. Salah satu bentuk informasi yang dianggap sebagai sinyal kondisi keuangan perusahaan adalah pemberian peringkat obligasi yang dipublikasikan. Dengan demikian, pemberian peringkat obligasi diharapkan dapat berfungsi sebagai sinyal yang memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan dan potensi risiko terkait utangnya.

### Profitabilitas

Menurut (Hidayat & Dewi, 2022) Profitabilitas merupakan hasil dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan, sehingga profitabilitas perusahaan mencerminkan kapasitas perusahaan untuk memperoleh pendapatan bersih dari kegiatan yang dilakukan dalam periode akuntansi. Perusahaan bisa mencapai laba maksimal jika pengelola keuangannya memahami indikator yang memengaruhi profitabilitas. Semua elemen yang terdapat di dalam perusahaan berperan dalam menentukan kemampuan perusahaan untuk meraih laba.

*Return on Assets* (ROA) digunakan dalam riset ini sebagai *proxy* untuk profitabilitas karena ROA menjelaskan kemampuan perusahaan untuk meraih laba dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA yang dicapai oleh

perusahaan, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut. ROA memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba dari aset yang dimilikinya. Oleh karena itu, tingginya nilai ROA diartikan sebagai indikasi positif terhadap kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Ini membuat ROA menjadi alat evaluasi yang penting bagi pihak manajemen dan investor dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

### Likuiditas

Menurut (Pradnyaswari & Dana, 2022) Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya dengan dana lancar yang tersedia. Rasio likuiditas adalah ukuran yang mencerminkan seberapa baik perusahaan dalam melunasi utang-utang jangka pendeknya. Tujuan dari rasio likuiditas adalah untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang tenggat waktu, baik kepada pihak lain maupun kepada perusahaan itu sendiri. Rasio likuiditas juga dengan rasio modal kerja, yang menghitung tingkat likuiditas suatu perusahaan (Kasmir, 2011, hal 110).

Rasio likuiditas atau dikenal sebagai rasio modal kerja adalah indikator yang digunakan untuk menilai tingkat likuiditas suatu perusahaan. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perusahaan yang memiliki CR yang tinggi dapat dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika CR terlampau tinggi juga dianggap tidak baik.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan yang menentukan bagaimana perusahaan memenuhi kebutuhan keuangannya, di mana sumber dana yang diperoleh dikombinasikan dari berbagai sumber, terutama dana jangka panjang yang berasal dari dua pusat utama, yaitu internal dan eksternal perusahaan (Pradnyaswari & Dana, 2022). Struktur modal memiliki peran krusial dalam perkembangan dan kestabilan suatu perusahaan. Keadaan keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh struktur modalnya, sehingga pemahaman yang baik tentang hal ini sangat penting. Risiko kerugian besar dapat muncul jika jumlah hutang jangka panjang perusahaan melebihi laba yang dapat dipertahankan. Oleh karena itu, keseimbangan dalam struktur modal menjadi penentu utama untuk menjaga stabilitas perusahaan.

Struktur modal pada penelitian ini diukur dengan *Debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* adalah perbandingan antara jumlah utang dan ekuitas dalam alokasi perusahaan yang mencerminkan potensi dana sendiri perusahaan untuk melunasi semua utangnya. Perusahaan yang lebih mengandalkan utang daripada modal sendiri dalam operasinya cenderung menghadapi beban bunga yang tinggi, dapat mengurangi keuntungan bersih mereka.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengelompokkan perusahaan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, misalnya dilihat dari total aset, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan Malik et al

(2022). Profitabilitas memiliki keterkaitan dengan ukuran perusahaan, karena semakin besar perusahaan, kemungkinan kelangsungan usaha dapat meningkat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan. Dengan ukuran yang lebih tinggi, perusahaan mungkin memiliki sumber daya dan akses ke pasar yang lebih besar, memungkinkannya untuk mencapai efisiensi operasional dan pertumbuhan yang stabil. Hal ini dapat mengurangi kebutuhan perusahaan untuk terlibat dalam praktik manipulasi laba yang tidak etis.

Lebih jauh lagi, ukuran perusahaan yang besar dapat memberikan kepercayaan tambahan kepada para investor untuk melakukan investasi. Investasi dalam perusahaan yang besar dianggap lebih terjamin dan lebih dapat dipercaya, karena ukuran yang besar dapat mencerminkan stabilitas dan keberlanjutan bisnis yang lebih tinggi. Oleh karena itu, ukuran perusahaan yang besar dapat memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan investor dan mendukung keputusan untuk melakukan investasi.

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ asset)$$

## METODOLOGI

Riset ini termasuk jenis riset kuantitatif, yang melibatkan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar kimia dari tahun 2020 hingga 2022 serta menggunakan data sekunder yang diambil dari situs resmi web perusahaan.

Hasil yang diperoleh sebanyak 108 data perusahaan yang ditemukan dan pengambilan sampelnya menggunakan sebuah purposive sampling sebagai tekniknya. Namun 13 data mengalami outlier, sehingga data yang diolah sebanyak 95 data yang menggunakan periode pengamatan selama 3 tahun. Riset ini mengaplikasikan teknik analisis regresi linier berganda dan pengujian melalui beberapa tahap yaitu Uji Analisis Dekriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji kelayakan model, Uji hipotesis, Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	95	0,00	0,17	0,0506	0,03698
Likuiditas (CR)	95	0,66	15,49	2,6846	2,69245
Struktur Modal (DER)	95	0,03	3,05	0,8036	0,59113
Ukuran Perusahaan (UP)	95	25,08	31,99	28,5362	1,46971

Sumber: Hasil Analisis Menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas, Nilai min variabel profitabilitas adalah 0,00, nilai max sebesar 0,17, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0506 dan tingkat standar deviasi sebesar 0,03698. Nilai min variabel likuiditas adalah 0,66, nilai max sebesar 15,49, nilai rata-rata (mean) sebesar 2,6846 dan tingkat standar deviasi sebesar 2,69245. Nilai min variabel struktur modal adalah 0,03, nilai max sebesar 3,05, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,8036 dan tingkat standar deviasi sebesar 0,59113. Nilai min variabel ukuran perusahaan adalah 25,08, nilai max sebesar 31,99, nilai rata-rata (mean) sebesar 28,5362 dan tingkat standar deviasi sebesar 1,46971

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Syarat	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,232	>0,05	Data terdistribusi normal

Sumber: Hasil Analisis Menggunakan SPSS 21

Berdasarkan pengujian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp sig) 0,232. Nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	Syarat	VIF	Syarat	Kesimpulan
Likuiditas (CR)	0,631	> 0,10	1,585	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Struktur Modal (DER)	0,715	> 0,10	1,399	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Ukuran Perusahaan (UP)	0,852	> 0,10	1,173	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil Analisis Menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas di atas, menunjukkan nilai tolerance variabel likuiditas sebesar 0,631, struktur modal sebesar 0,715, dan ukuran perusahaan sebesar 0,852. Nilai tolerance semua variabel lebih dari 0,10. Sementara nilai VIF variabel likuiditas sebesar 1,585, struktur modal sebesar 1,399, dan ukuran perusahaan sebesar 1,173. Nilai VIF seluruh variabel kurang dari 10 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Sig	Syarat	Kesimpulan
Likuiditas (CR)	0,581	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Struktur Modal (DER)	0,788	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan (UP)	0,497	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Menggunakan SPSS 21

Uji heterokedastisitas di atas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel yang telah diuji mempunyai nilai signifikan > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin Watson	Pengambilan Keputusan	Kesimpulan
1	2,077	1,731 < 2,077 < 2,269	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil Analisis Menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas nilai  $DU < DW < 4-DU$  adalah  $1,731 < 2,077 < 2,269$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam riset ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terjadi masalah autokorelasi.

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	-0,098
Likuiditas (CR)	0,004
Struktur Modal (DER)	-0,017
Ukuran Perusahaan (UP)	0,005

Sumber: Hasil Analisis Menggunakan SPSS 21

Nilai konstanta sebesar -0,098, artinya apabila variabel independen likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan, dianggap konstan atau 0 maka nilai variabel profitabilitas sebesar -0,098. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0,004, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel likuiditas (CR) akan

menaikkan profitabilitas sebesar 0,004. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal sebesar -0,017, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel struktur modal (DER) akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,017. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,005, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel ukuran perusahaan (UP) akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,005.

**Tabel 7 Hasil Uji F**

Model	F hitung	F tabel	Sig	Syarat	Keterangan
1	7,592	3,10	0,00	<0,05	Model Layak

Sumber: Hasil Analisis Menggunakan SPSS 21

Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  yaitu  $7,592 > 3,10$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Tabel 8 Hasil Uji t**

Hipotesis	t hitung	t tabel	Sig.	Syarat	Keterangan
H1 (CR)	2,179	>1,986	0,032	<0,05	Diterima
H2 (DER)	-2,496	>-1,986	0,014	<0,05	Diterima
H3 (UP)	2,092	>1,986	0,039	<0,05	Diterima

Sumber: Hasil Analisis Menggunakan SPSS 21

Berdasarkan hasil pengujian bahwa likuiditas mempunyai t hitung sebesar 2,179 dan nilai sig sebesar 0,032. Pada penelitian ini  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2,179 > 1,986$ ) dan nilai sig  $< 0,05$  ( $0,032 < 0,05$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima.

Struktur modal mempunyai t hitung sebesar -2,496 dan nilai sig sebesar 0,014. Pada penelitian ini  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $-2,496 > -1,986$ ) dan nilai sig  $< 0,05$  ( $0,014 < 0,05$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima.

Ukuran perusahaan mempunyai t hitung sebesar 2,092 dan nilai sig sebesar 0,039. Pada penelitian ini  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2,092 > 1,986$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,039 < 0,05$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis 3 diterima.

**Tabel 9 Hasil Uji Adjusted R Square**

Model	Adjusted R Square
1	0,174

Sumber: Hasil Analisis Menggunakan SPSS 21

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,174 (17,4%) sehingga dapat diketahui bahwa variabel independen likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen profitabilitas sebesar 17,4% sedangkan sisanya 82,6% dijelaskan oleh faktor atau variabel di luar model.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil perolehan likuiditas mempunyai nilai  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2,179 > 1,986$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil riset ini sejalan dengan temuan riset (Liana Susanto, 2020; Pradnyaswari & Dana, 2022; Setiyowati *et al.*, 2022; Vidyasari *et al.*, 2021) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Tingginya nilai likuiditas menandakan bahwa perusahaan memiliki perlindungan dari resiko gagal melunasi utang jangka pendek. Semakin besar likuiditas perusahaan, semakin besar pula kemampuannya untuk

memenuhi berbagai kewajiban jangka pendek. Temuan positif dalam riset ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas berkontribusi pada peningkatan nilai profitabilitas perusahaan. Ketersediaan modal kerja yang tinggi, yang tercermin dalam likuiditas yang meningkat, dapat digunakan untuk mendukung operasional perusahaan. Riset ini tidak sejalan dengan riset temuan (Ayu & Kusuma Wardana, 2022; Bintara, 2020; Hidayat & Dewi, 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### 2. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil perolehan struktur modal mempunyai nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $-2,496 > -1,986$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Arifin, 2020; Nursyam *et al.*, 2020; Pradnyaswari & Dana, 2022; Setiyowati *et al.*, 2022; Wibowo & Rahim, 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil negatif dalam penelitian ini menunjukkan semakin tinggi struktur modal, nilai profitabilitas perusahaan akan semakin menurun. Peningkatan struktur modal, yang tercermin dalam *Debt to equity ratio* (DER) yang tinggi, mengindikasikan bahwa proporsi utang total lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Akibatnya, beban perusahaan terhadap pihak luar juga meningkat. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan (Putri Silfiana *et al.*, 2022; Tan & Hadi, 2020; Vidyasari *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil perolehan ukuran perusahaan mempunyai nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $2,092 > 1,986$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil riset ini sejalan dengan riset temuan (Liana Susanto, 2020; Nugraha *et al.*, 2021; Pradnyaswari & Dana, 2022; Vidyasari *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Temuan positif dalam riset ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka nilai profitabilitasnya juga cenderung meningkat. Perusahaan yang memiliki ukuran besar umumnya mempunyai total aset besar, sehingga memungkinkan optimalisasi kinerja dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Aset banyak yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan kapasitas produksi perusahaan, yang berpotensi meningkatkan laba. Namun riset ini tidak sejalan dengan penelitian oleh (S. Oktavia *et al.*, 2018; Sugianto & Meirisa, 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

## PENUTUP

Berdasarkan pengujian data maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan yaitu variabel likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini karena semakin besar likuiditas perusahaan, maka kemampuan perusahaan untuk melunasi berbagai utang jangka pendek juga semakin besar sehingga profitabilitas meningkat seiring dengan peningkatan ketersediaan modal kerja yang meningkatkan operasi perusahaan. Variabel struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki jumlah hutang yang lebih kecil, sementara perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung memiliki hutang yang lebih besar. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin besar ukuran perusahaan, maka nilai profitabilitasnya juga cenderung meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. H. (2020). "Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia." *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*, 4(2), 810–835. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1587>
- Ayu, D., & Kusuma Wardana, G. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Efektivitas, dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. 5, 158–171.
- Bintara, R. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 04(01), 28–35.

- <https://doi.org/10.36348/sjef.2020.v04i01.005>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Fundamentals of Financial Management*.
- Haya, S., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Risiko Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1901–1912. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14860>
- Hidayat, I., & Dewi, F. O. S. (2022). Effect of Liquidity, Leverage, and Working Capital Turn on Profitability. *APTISI Transactions on Management (ATM)*, 7(1), 60–68. <https://doi.org/10.33050/atm.v7i1.1832>
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan*. Rajawali Pers.
- Liana Susanto, C. A. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 393. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7168>
- Malik, A., Pratiwi, A., & Umdiana, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. "LAWSUIT" *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 92–108. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v1i2.5552>
- Nugraha, N. M., Ramadhanti, A. A., & Amaliawati, L. (2021). Inflation, Leverage, and Company Size and Their Effect on Profitability. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(1), 63–70. <https://doi.org/10.30871/jaat.v6i1.2854>
- Nursyam, N. A., Amtiran, P. Y., & Makatita, R. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kekayaan dan Struktur Keuangan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 160–173. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.114>
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>
- Putri Silfiana, D., Nadhiroh, U., & Sutapa, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Bumh Sub Sektor Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri, Program Studi Manajemen Email : Devisilfiana06@Gm. 1(2), 79–93.
- Setiyowati, S., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh struktur modal, leverage, likuiditas dan corporate sosial responsibility terhadap profitabilitas. *Akuntabel*, 19(1), 153–159. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10637>
- Sugianto, C. A., & Meirisa, F. (2023). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. 197–204.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarni, R. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. 12(1), 42–48.
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh Cr, Der, Tato, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58–69.
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 3.
- Wibowo, A., & Rahim, R. (2019). The Effect of Capital Structure on Profitability of Electricity Companies in Southeast Asia. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 15(1), 54. <https://doi.org/10.33830/jom.v15i1.916.2019>
- widianti eka, N., Rafidah, & Fufita, N. (2022). Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Syariah Sektorkesehatan. 2(2).
- Zaitoun, M., & Alqudah, H. (2020). The Impact of Liquidity and Financial Leverage on Profitability: The Case of Listed Jordanian Industrial Firm's. *International Journal of Business and Digital Economy*, 1(November), 29–35.